

Pemberdayaan UMKM Desa Sukasari melalui Pelatihan Manajerial Berbasis *Participatory Action Research (PAR)*

Yuki Dwi Dharma^{1*}, Parulian Parulian², Pujiharta Pujiharta³, Emmelia Tan⁴, Lisa Kustina⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

Email: yukidwidarma2012@gmail.com

Diterima: 05-09-2025

Direvisi : 22-09-2025

Disetujui : 26-09-2025

Abstrak

Pelatihan manajerial merupakan salah satu strategi pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menyadari hal itu, mahasiswa kkn upb melaksanakan seminar yang difokuskan pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dan calon wirausahawan melalui materi yang komprehensif meliputi empat aspek utama, yakni sumber daya manusia, operasional, pemasaran, dan keuangan. Berdasarkan data, mayoritas pelaku UMKM menghadapi kendala terbesar pada bidang pemasaran produk, terutama dalam strategi promosi dan pemanfaatan media sosial. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah Participatory Action Research (PAR), yang menempatkan pelaku UMKM sebagai subjek aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Sebanyak 30 pelaku UMKM mengikuti kegiatan ini dengan tujuan mengubah mindset dan meningkatkan kemampuan manajerial sehingga terjadi peningkatan produktivitas dan daya saing usaha. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan yang didesain secara terpadu dan partisipatif mampu memberikan solusi praktis bagi permasalahan UMKM, terutama dalam memperkuat pengelolaan pemasaran dan operasional usaha secara lebih efektif.

Kata Kunci: UMKM, Pelatihan Manajerial, Pemberdayaan Masyarakat, pengelolaan Usaha, Produktivitas Usaha

Abstract

Managerial training is an effective empowerment strategy to enhance the productivity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Recognizing this, students from the KKN program at UPB conducted a seminar focused on building the capacity of MSME actors and prospective entrepreneurs through comprehensive material covering four main aspects: human resources, operations, marketing, and finance. According to the data, the majority of MSME actors face the greatest challenges in product marketing, particularly in promotional strategies and the use of social media. The method used in this training activity was Participatory Action Research (PAR), which positions MSME actors as active subjects in the planning, implementation, and evaluation of the program. A total of 30 MSME actors participated in the activity with the aim of changing mindsets and improving managerial skills to increase productivity and business competitiveness. The results of the community service show that integrally designed and participatory training can provide practical solutions to MSME problems, especially in strengthening marketing management and more effective business operations.

Keywords: MSMEs, Managerial Training, Community Empowerment, Business Management, Business Productivity



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam pembangunan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun desa. Sebagai usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha kecil, UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat desa (Mardikaningsih et al., 2021). Berbagai manfaat UMKM bagi perekonomian lokal dan nasional menjadikannya elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

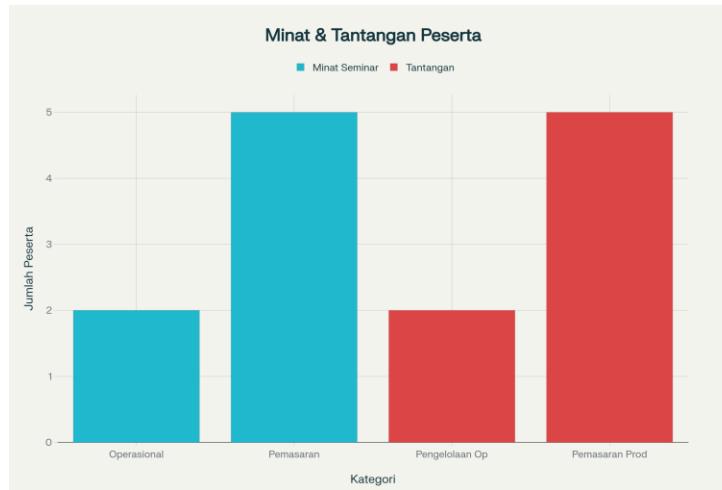
Namun dalam kenyataannya, UMKM di desa sering menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha, termasuk keterbatasan pengetahuan manajerial, akses pasar, dan sumber daya yang minim. Kondisi ini diperparah oleh terbatasnya akses terhadap modal, teknologi, pelatihan, serta infrastruktur yang kurang memadai. Semua faktor tersebut menyebabkan produktivitas UMKM desa menjadi kurang optimal dan berimplikasi langsung pada kesejahteraan masyarakat setempat (Panjaitan et al., 2024; Yunita, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pelatihan manajerial menjadi salah satu solusi strategis yang sangat dibutuhkan. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha secara efektif dan terstruktur, mulai dari pengelolaan produksi, pemasaran, hingga pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pelaksanaan seminar dan pelatihan manajerial memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM (Wijaya, 2021), khususnya di desa seperti Sukasari.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak pelatihan manajerial terhadap peningkatan produktivitas UMKM di Desa Sukasari. Studi ini mengkaji pelaksanaan seminar serta respons pelaku UMKM setelah pelatihan, dengan harapan memberikan rekomendasi program pelatihan yang lebih efektif dan bermanfaat untuk pengembangan UMKM di desa.

Selain itu, pemberdayaan pelaku UMKM melalui pelatihan manajerial juga sangat penting dalam menghadapi tantangan persaingan pasar yang semakin ketat, terutama di era digital saat ini. Kemampuan manajerial yang baik tidak hanya membantu dalam pengelolaan usaha secara efektif, tetapi juga mendorong pelaku UMKM untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pasar (Fahmi & Hidayat, 2022). Dengan demikian, UMKM di Desa Sukasari diharapkan dapat lebih siap bersaing dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Sasaran kegiatan pelatihan manajerial dalam seminar ini adalah para pelaku UMKM yang sudah memiliki usaha di Desa Sukasari serta calon wirausahawan. Mayoritas peserta berasal dari kalangan pelaku usaha mikro dan kecil dengan berbagai latar belakang sektor usaha, baik yang telah menjalankan usaha maupun yang tengah mempersiapkan diri untuk memulai usaha. Dengan fokus pada peningkatan kemampuan manajerial, pelatihan ini dirancang untuk membantu peserta mengelola usaha secara lebih efektif, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pengendalian usaha. Melalui peningkatan kompetensi tersebut, diharapkan para pelaku dan calon wirausaha mampu meningkatkan produktivitas usaha serta memperkuat daya saing mereka di pasar lokal maupun yang lebih luas.



Gambar 1. Grafik minat dan tantangan peserta seminar

Berdasarkan data yang diperoleh dari peserta seminar, mayoritas pelaku usaha menghadapi kendala terbesar dalam aspek pemasaran produk, terutama terkait dengan strategi promosi, penggunaan media sosial, dan branding. Selain itu, kendala operasional seperti efisiensi produksi dan manajemen usaha juga masih menjadi tantangan bagi beberapa pelaku UMKM di desa Sukasari. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun para pelaku usaha memiliki kemampuan dasar dalam menjalankan operasional usaha, namun mereka mengalami kesulitan dalam memasarkan produk sehingga berdampak pada penurunan produktivitas dan daya saing. Oleh karena itu, permasalahan utama yang ingin dipecahkan melalui pelatihan manajerial ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan pemasaran serta strategi promosi agar pelaku UMKM dapat lebih efektif dalam menjangkau pasar dan meningkatkan volume penjualan produk mereka.

Tujuan seminar di Desa Sukasari, Serang Baru adalah untuk menemukan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, materi yang disampaikan dalam seminar harus bersifat komprehensif dan relevan dengan kebutuhan para peserta, yaitu pelaku UMKM. Materi tersebut dibagi ke dalam beberapa aspek penting yang menjadi fokus utama untuk membantu pelaku usaha meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. Meliputi:

Pertama, aspek sumber daya manusia (SDM) materi berfokus pada pengembangan kemampuan personal dan manajerial untuk meningkatkan produktivitas kerja dan efektivitas pengelolaan usaha. Dengan mengasah keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan waktu, diharapkan sumber daya manusia mampu berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kedua, aspek operasional membahas cara-cara meningkatkan efisiensi produksi dan manajemen usaha agar bisnis dapat berjalan lebih lancar dan optimal. Fokus utama dari pembahasan ini adalah bagaimana mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi



pemborosan, dan memperlancar alur kerja sehingga setiap tahapan produksi berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Ketiga, aspek pemasaran, peserta diberikan pengetahuan tentang strategi promosi, penggunaan media sosial, dan branding yang tepat untuk memperluas jangkauan pasar produk. diharapkan peserta mampu mengembangkan strategi pemasaran yang tepat sehingga dapat memperluas jangkauan pasar produk secara signifikan dan meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

Keempat, aspek keuangan, materi berisi pengelolaan keuangan usaha yang baik agar pelaku UMKM mampu mengatur arus kas, modal, dan perencanaan keuangan untuk keberlanjutan usaha. Dalam pembelajaran ini, peserta diajarkan cara memantau pemasukan dan pengeluaran secara cermat, mengidentifikasi kebutuhan modal kerja, serta menyusun proyeksi keuangan yang realistik untuk membantu pengambilan keputusan bisnis. Dengan pembagian materi yang fokus dan mendalam ini, seminar diharapkan dapat memberikan solusi praktis serta ilmu yang aplikatif bagi pelaku UMKM di Desa Sukasari, sehingga mereka dapat mengatasi kendala yang selama ini menjadi hambatan dalam pengembangan usahanya.

METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sekaligus memberdayakan masyarakat, terutama pelaku UMKM dan calon wirausahawan. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi perubahan positif dalam pola pikir atau mindset masyarakat, sehingga mereka lebih terbuka dan siap menghadapi tantangan dalam dunia usaha. Pendekatan PAR menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga mereka tidak hanya menjadi objek pengabdian, tetapi sekaligus sebagai subjek yang berkontribusi langsung dalam proses perubahan.

Kegiatan Seminar dengan tema “Pemberdayaan UMKM melalui Inovasi dan Kolaborasi” dilaksanakan pada Rabu, 20 Agustus 2025 yang bertempat di Aula Kantor Kepala Desa Sukasari, Kecamatan Serang Baru. Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini melibatkan sebanyak 35 pelaku UMKM yang berlokasi di Desa Sukasari, Kecamatan Serang Baru. Melalui keterlibatan aktif tersebut, pelaku UMKM didorong untuk saling berbagi pengalaman, mengidentifikasi masalah yang dihadapi, dan bersama-sama mencari solusi yang tepat. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan ekonomi di tingkat komunitas desa. Harapannya, program ini mampu memberikan dampak jangka panjang berupa perubahan mindset yang lebih produktif dan terbentuknya ekosistem wirausaha yang berkelanjutan di Desa Sukasari.



HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Pelaksanaan seminar

Pelaksanaan pelatihan manajerial untuk UMKM di Desa Sukasari yang diikuti oleh 35 pelaku usaha menunjukkan hasil yang positif dalam peningkatan kapasitas manajerial dan produktivitas usaha peserta. Pelatihan ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang mendorong partisipasi aktif pelaku UMKM dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga mereka tidak hanya menjadi objek, melainkan subjek perubahan.

Hasil identifikasi masalah dari peserta pelatihan memperlihatkan bahwa kendala terbesar yang dihadapi UMKM adalah dalam aspek pemasaran, khususnya strategi promosi, pemanfaatan media sosial, dan branding produk. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam aspek operasional terkait efisiensi produksi dan pengelolaan usaha. Melalui pelatihan, peserta memperoleh pemahaman dan keterampilan baru terkait empat aspek utama: sumber daya manusia, operasional, pemasaran, dan keuangan.

Pada aspek sumber daya manusia, peserta dilengkapi dengan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan manajemen waktu yang lebih baik, sehingga meningkatkan produktivitas kerja dan efektivitas pengelolaan usaha. Aspek operasional menitikberatkan pada pengoptimalan pemanfaatan sumber daya, pengurangan pemborosan, dan perbaikan alur kerja sehingga proses produksi dapat berjalan lebih lancar dan efisien.

Di sisi pemasaran, pelatihan memberikan strategi promosi yang tepat serta teknik pemanfaatan media sosial dan penguatan branding yang berhasil memperluas jangkauan pasar produk UMKM. Peningkatan kemampuan ini terlihat dari perubahan strategi pemasaran yang diadopsi peserta, yang lebih intensif menggunakan platform digital dan metode promosi yang inovatif.



Gambar 3. Pelatihan keuangan

Aspek keuangan membekali peserta dengan keterampilan pengelolaan arus kas, pendataan pemasukan dan pengeluaran, serta perencanaan keuangan yang lebih sistematis. Peserta kini mampu membuat proyeksi keuangan yang realistik dan melakukan pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data keuangan yang akurat. Secara keseluruhan, pelatihan manajerial ini memberi dampak signifikan berupa perubahan mindset pelaku UMKM yang lebih terbuka terhadap inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Peningkatan kapasitas manajerial tersebut terbukti memperkuat daya saing dan produktivitas usaha peserta, serta membangun ekosistem kewirausahaan yang positif di Desa Sukasari. Keberhasilan ini juga didukung oleh interaksi dan kolaborasi antar pelaku UMKM yang semakin erat, menciptakan jaringan sosial dan ekonomi yang mendukung pengembangan usaha secara kolektif.

Pembelajaran dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan komprehensif dalam pelatihan sangat efektif dalam mengatasi hambatan manajerial yang dihadapi UMKM di desa. Oleh karena itu, model pelatihan ini direkomendasikan untuk diadopsi secara luas demi mendorong pemberdayaan dan peningkatan produktivitas UMKM di kawasan pedesaan lainnya.

KESIMPULAN

Pelatihan manajerial yang dilaksanakan di Desa Sukasari berhasil meningkatkan kapasitas dan produktivitas pelaku UMKM melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif. Materi pelatihan yang komprehensif mencakup aspek sumber daya manusia, operasional, pemasaran, dan keuangan terbukti mampu mengatasi kendala utama pelaku UMKM, khususnya dalam strategi pemasaran dan pengelolaan operasional usaha. Perubahan mindset peserta menjadi lebih terbuka terhadap inovasi dan pembelajaran berkelanjutan memperkuat daya saing usaha mereka di pasar lokal maupun lebih luas. Dengan demikian,



pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan UMKM yang lebih produktif dan berkelanjutan di Desa Sukasari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Yuki Dwi Dharrma selaku dosen pembimbing KKN yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga pelaksanaan seminar ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Prayono selaku Ketua UMKM Desa Sukasari yang telah memberikan dukungan dan kerjasama penuh selama kegiatan berlangsung. Kami juga berterima kasih kepada Ibu Ayu Rahayu dan Bapak Arma Hermawanselaku staf desa yang selalu membantu dalam koordinasi dan kelancaran administrasi selama seminar. Tidak lupa, kami menghaturkan rasa terima kasih kepada Kepala Desa Sukasari, Bapak Muhammad Nursholahudin, atas izin dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Serta seluruh masyarakat yang telah menghadiri seminar pelatihan ini. Terakhir, kami mengapresiasi seluruh mahasiswa panitia yang telah bekerja keras dan berkontribusi aktif dalam menyukseskan seminar ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, W., Anggriani, R., Sumadewa, I. N. Y., Widyawati, L., & Faerrosa, L. (2025). Manajemen Operasional Implementasi Manajemen Operasional Sederhana untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi pada Pelaku UMKM di Desa Beleka kecamatan Praya Timur kabupaten Lombok Tengah: Implementasi Manajemen Operasional Sederhana. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat IPTEKS*, 2(2), 1-9.
- Hanum, A. N., & Sinarasri, A. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e commerce dan pengaruhnya terhadap kinerja umkm (studi kasus umkm di wilayah kota semarang). *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8(1), 1-15.
- Karima, K. N., Faizah, F. N., & Abdillah, M. R. I. (2025). Peningkatan Kapasitas dan Daya Saing UMKM Melalui Seminar Pemberdayaan. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 01-10.
- Nugraha, A. A. (2022). Penerapan manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan kinerja UMKM sektor kuliner di Kecamatan Antapani Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 111-120.
- Nurfitasari, A. W., Maliki, A. A., & Rianingsih, R. (2023). KULIAH KERJA NYATA: PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS DIGITAL MARKETING BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA BANJARAN WETAN. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UM Bandung*, 1(2), 9-19.



- Nurhaliza, A. S., Suryaman, O., Susnandi, A., Juwita, I., Pebriyanto, R., & Aji, S. (2023). Pengembangan UMKM di Desa Sindangjawa Melalui Seminar UMKM dan Legalitas Usaha. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2756-2760.
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93-103.
- Prabowo, M. A., Robin, M., Rohman, F., Permana, G., Qomaruddin, M. T., Rahma, D., & Hidayani, H. (2023). Peran Pengabdian Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(1), 30-34.
- Purwanggono, C. J. (2024). ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP STRATEGI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN. *Laporan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Rachmawati, D. W., Khasanah, U., Benned, M., & Susanto, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 242-247.
- Rizaldi, T., & Putranto, H. A. (2018). Penerapan digital marketing sebagai strategi marketing dan branding pada UMKM. *Prosiding*.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancan pasar global. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.
- Sutrisno, R. I., Azizi, M. N., Anjanarko, T. S., Hardyansah, R., Negara, D. S., Pakpahan, N. H., ... & Jahroni, J. (2023). Seminar kewirausahaan pengembangan UMKM di berbagai platform BIC di Desa Kebon Agung. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 254-262.
- Suwaryo, N., & Gunarso, S. (2025). PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN USAHA DAN PEMASARAN DIGITAL PADA DESA KARANGASIH. *PROFICIO*, 6(2), 568-572.
- Wijaya, S. (2023). Pentingnya pelatihan dan pengembangan dalam menciptakan kinerja karyawan di era digital. *Analisis*, 13(1), 106-118.